

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian yang Peneliti lakukan menggunakan pendekatan kualitatif. (Suyanto & Sodik, 2015) mendefinisikan “Pendekatan kualitatif adalah Suatu proses Penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati dan perilaku yang diamati.

Metode kualitatif berusaha mengungkap potensi dan masalah, keunikan yang terdapat dalam organisasi individu, kelompok, dan masyarakat, baik dalam kehidupan sehari-hari atau organisasi yang analisis data cenderung bersifat induktif/kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Hal ini sesuai dengan pendapat

“Metode Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana Peneliti adalah sebagai Instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil Penelitian kualitatif dapat bersifat temuan potensi dan masalah, keunikan objek, makna suatu peristiwa, proses interaksi sosial, kepastian kebenaran data, kontruksi fenomena, temuan hipotesis”Sugiyono, (2019:25).

Adapun jenis Penelitian Peneliti yaitu bersifat deskriptif, Peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan warga sekolah setempat, terlibat langsung dengan informan dan turut merasakan apa program strategi layanan unggulan sekaligus apa yang telah mereka laksanakan mendapat gambaran

Alasan Peneliti menggunakan Penelitian pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu dikarenakan Penelitian ini akan mengungkapkan dalam uraian kata-kata bukan berbentuk angka terhadap Strategi layanan unggulan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah pada masing-masing sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Favorit Kota Sabang.

3.1 Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Favorit Kota Sabang yang terdiri dari 3 Sekolah yakni SMP Negeri 1 Sabang, MTs Negeri Sabang dan Pondok Pesantren Sulaimaniyah Kota Sabang.

Di Dalam Penelitian kualitatif pihak yang akan memberikan informasi merupakan pihak yang terlibat langsung dalam Strategi layanan unggulan dari masing-masing sekolah atau dikenal dengan informan sebagai subjek Penelitian. (Somantri, 2005) Penelitian kualitatif lebih memprioritaskan penggunaan logika induksi sebagai kategorisasi menghadirkan dari perjumpaan Peneliti dengan informan dari data-data yang ditemukan atau dilapangan.

Dalam memahami Subjek Penelitian Peneliti berupaya mengikuti prosedur penelitian kualitatif. Menurut (Abdulah et al., 2022) Prosedur Penelitian kualitatif dapat didesain secara longgar, namun bisa berubah sesuai dengan dari rencana awal. Seorang Peneliti diwajibkan menyusun rangkaian kegiatan penelitian. Ada 3 tahap dalam melakukan penelitian diantaranya: 1) Pra Pendahuluan: Kegiatan pra pendahuluan dilakukan untuk memastikan tema/kasus sudah sesuai dengan kondisi

di lapangan. Peneliti menelusuri kelayakan lapangan dapat menilai kelayakan penjangkangan agar Peneliti dapat menilai kelayakan lapangan terkait situasi, keadaan, latar dan konteksnya agar Peneliti dapat menyiapkan instrument yang sesuai dengan kebutuhan. b) Lapangan dan c) Pengolahan Data.

(Sugiyono, 2019) mengemukakan Penentuan sampel dalam Penelitian kualitatif tidak didasarkan perhitungan Statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneraslisasikan. Hal tersebut ditegaskan oleh (Zakariah et al., 2020) Informan/partisipan adalah orang yang menjadi latar (sampel) penelitian. Informan ini yang nantinya akan membantu Peneliti dengan warga sekolah sebagai sumber informasi. Adapun yang menjadi informan dalam Penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

| No | Informan | Jumlah |
|-------|---|----------|
| 1. | Kepala Sekolah | 3 Orang |
| 2. | Pengawas Sekolah | 3 Orang |
| 3. | Wakil Kepala Sekolah (Kurikulum) | 3 Orang |
| 4. | Wakil Kepala Sekolah (Kesiswaan) | 3 Orang |
| 5. | Wakil Kepala Sekolah (Sarana dan Prasarana) | 3 Orang |
| 6. | Guru Bimbingan dan Konseling | 3 Orang |
| 7. | Guru Mata Pelajaran | 3 Orang |
| 8. | Walikelas | 3 Orang |
| 9. | Komite Sekolah/Orang Tua/wali | 3 Orang |
| 10. | Peserta Didik | 3 Orang |
| Total | | 30 Orang |

Informan dalam penelitian ini Peneliti mengambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. (Sugiyono, 2019:400) “mengemukakan *purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita

harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan Peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti”.

Pengambilan sampel ini dilakukan secara sengaja dengan cara menjadikan sampel pertimbangan tertentu yang memiliki karakteristik, kriteria, ciri, petugas, tertentu. Adapun yang menjadi kriteria informan/partisipan dalam Penelitian ini adalah pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung sebagaimana disebutkan dalam Tabel 3.1 diatas.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data dalam Peneletian bersifat ilmiah untuk memperoleh data dan tujuan yang diinginkan oleh seorang Peneliti. (Sugiyono, 2019) Teknik pengumpulan data merupakan yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka Peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan Data yang Peneliti lakukan melalui wawancara. (Raco, 2010) Tujuan dari cara induktif yaitu untuk menemukan pola-pola/tema-tema dari hasil analisa data yang Peneliti peroleh melalui wawancara.

Sebagaimana biasanya di dalam Penelitian kualitatif, instrumen pengambilan data Penelitian Grounded Theory adalah Peneliti Sendiri. (Creswell, 2022) data-data yang Peneliti kumpulkan dapat berupa transkrip wawancara, catatan wawancara, percakapan, buku harian, dokumen-dokumen publik, catatan reflektif, dan jurnal responden. Untuk mengukur kevalitan instrumen, maka peneliti mengadopsi yang disesuaikan tujuan Penenlitan. Permerdikbudristek Nomor

246/O/2024 Tentang Instrumen Akreditasi PAUD, Dikdasemen Lampiran III Menyebutkan: Instrumen Akreditasi terdiri dari 4 (empat) komponen yaitu kinerja pendidik dalam mengelola proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, kepemimpinan kepala satuan pendidikan dalam pengelolaan satuan pendidikan, iklim lingkungan belajar, dan kompetensi hasil pembelajaran lulusan dan/atau peserta didik (Kemendikbud, 2024).

.Adapun data primer yang digunakan dalam Penelitian bersumber dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, wakil Kepala Sekolah Kurikulum, wakil Kepala Sekolah Kesiswaan, wakil Kepala Sekolah Sarana dan Prasarana, Guru Bimbingan dan konseling (BK), Guru Mata Pelajaran, Walikelas, Orang Tua/Wali dan Peserta Didik. Suyanto & Sodik, (2015:37) data Primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data ini mencerminkan pemahaman langsung dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta dampak strategi layanan pendidikan di sekolah. Selain itu, data sekunder juga digunakan sebagai pelengkap untuk memperkaya temuan dari data primer. Data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen seperti tabel perencanaan sekolah, catatan rapat, notulen, foto-foto kegiatan sekolah, rekaman video, hingga benda-benda yang berkaitan dengan pelaksanaan layanan pendidikan. Pengumpulan kedua jenis data ini dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu Data Primer dan data sekunder Peneliti mengumpulkan didalam pengambilan data Penelitian yaitu teknik pengupulan data, terdiri dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Tabel 3.2 Daftar Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kualitatif

| Nomor | | Fokus Aspek yang diteliti/Indikator | Sub Indikator | Pertanyaan Wawancara | Teknik Pengumpulan data | Sumber Data |
|--------------------------|----|---|--|---|-------------------------|--|
| I. RM 1 | 1. | Perencanaan strategi Layanan Kepala Sekolah sesuai visi, misi dan tujuan sekolah. | Proses penyusunan visi, misi, dan tujuan sekolah. | Bagaimana Bapak/Ibu merencanakan proses perumusan visi, misi, dan tujuan sekolah, agar sesuai dengan kebutuhan dan potensi peserta didik serta relevan dengan perkembangan zaman? | Wawancara | Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Kurikulum |
| | | | Keterlibatan Tim Pemangku kepentingan dan Dasar Penyusunan berbasis data | Menurut Bapak/Ibu, siapa saja yang dilibatkan dalam proses perumusan visi, misi, dan tujuan sekolah ini? Apa yang menjadi data pertimbangan? | Wawancara | Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Wakil Kepala Kurikulum dan |
| | 2. | Perencanaan Layanan akademik dan non akademik | Perencanaan kurikulum, pengembangan | Bagaimana langkah-langkah sekolah dalam menyusun proses perencanaan kurikulum dan pengembangan karakter | Wawancara | Wakil Kepala Kurikulum dan Guru Mata Pelajaran |

| Nomor | Fokus Aspek yang diteliti/Indikator | Sub Indikator | Pertanyaan Wawancara | Teknik Pengumpulan data | Sumber Data |
|-------|-------------------------------------|---|--|-------------------------|--|
| | | karakter, dan minat bakat serta program unggulan | dilakukan di sekolah Anda? Siapa saja guru yang dilibatkan? | | |
| | | Penanggulangan Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar /penurunan prestasi akademik | Bagaimana guru Bimbingan dan konseling menghadapi Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar/penurunan prestasi akademik. Apakah guru Bimbingan dan Konseling berkunjung (Home visit) dan memiliki prosedur ke rumah Peserta didik bermasalah? | Wawancara | Wakil Kepala Kurikulum Guru BK dan Peserta didik |
| | | Sekolah menyusun RKAS dan RKT | Bagaimana Bapak/Ibu menyusun RKAS dan RKT? | Wawancara | |

| Nomor | Fokus Aspek yang diteliti/Indikator | Sub Indikator | Pertanyaan Wawancara | Teknik Pengumpulan data | Sumber Data | |
|---------------------------|-------------------------------------|---|---|---|---------------------------|--|
| | 3. | Perencanaan pemberdayaan guru | Identifikasi kebutuhan Pelatihan Guru dan program peningkatan kompetensi guru | Menurut Bapak/Ibu, pelatihan atau pengembangan profesional seperti apa yang paling dibutuhkan oleh guru-guru di sekolah ini saat ini? Apakah sekolah memiliki program yang efektif? | Wawancara | Wakil Kepala Kurikulum dan Guru Mata Pelajaran |
| II. RM 2 | 1. | Pelaksanaan strategi Layanan Kepala Sekolah | Strategi pelaksanaan visi, misi, dan tujuan dalam kegiatan sekolah | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana strategi sekolah dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan ke dalam program-program layanan yang berdampak bagi warga sekolah? Apa disosialisasikan? | Wawancara dan Dokumentasi | Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Kurikulum |
| | | | Sekolah melakukan Analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, | Menurut Bapak/Ibu, apakah sekolah sudah melakukan analisis SWOT dalam mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dalam | Wawancara | Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Kurikulum |

| Nomor | Fokus Aspek yang diteliti/Indikator | Sub Indikator | Pertanyaan Wawancara | Teknik Pengumpulan data | Sumber Data | |
|-------|-------------------------------------|---|--|--|---|--------------------------------------|
| | | peluang, dan tantangan dalam pengelolaan Satuan Pendidikan? | pengelolaan satuan pendidikan? Jika ya, bagaimana prosesnya dilakukan? | | | |
| | 2. | Layanan akademik dan Non akademik | pengembangan kurikulum dan Ketersediaan akses layanan akademik | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana ketersediaan dan akses layanan akademik di sekolah ini? Apakah seluruh Peserta didik sudah mendapatkan layanan yang sesuai dengan kebutuhan mereka? | Wawancara dan Observasi | Wakil Kepala Kurikulum dan Walikelas |
| | | Proses Penerimaan Peserta didik baru | Bagaimana proses penerimaan Peserta didik baru (PPDB) dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sabang? | Wawancara | Wakil Kepala Kesiswaan dan Walikelas Peserta didik | |
| | | Pelaksanaan Observasi Kunjungan kelas | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pelaksanaan observasi atau kunjungan | Wawancara dan Observasi | Kepala Sekolah Pengawas Sekolah | |

| Nomor | Fokus Aspek yang diteliti/Indikator | Sub Indikator | Pertanyaan Wawancara | Teknik Pengumpulan data | Sumber Data |
|-------|-------------------------------------|---|--|----------------------------|---|
| | | terhadap guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran | kelas dilakukan di sekolah ini? Apakah kegiatan tersebut efektif dalam membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran? | | Guru BK |
| | | Jenis dan layanan kegiatan ekstrakurikuler | Menurut Bapak/Ibu, apa saja jenis kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia di sekolah ini, dan bagaimana layanan atau pembinaan terhadap kegiatan tersebut dilaksanakan? | Wawancara dan | Wakil Kepala Kesiswaan, Walikelas dan Peserta didik |
| | | Peningkatan Prestasi Peserta didik | Menurut Bapak/Ibu, upaya-upaya apa saja yang telah dilakukan sekolah dalam meningkatkan prestasi Peserta didik, baik di bidang akademik maupun non-akademik? | Wawancara dan Dokumentasi. | Wakil Kepala Kesiswaan, Guru Mata Pelajaran dan Peserta didik |

| Nomor | Fokus Aspek yang diteliti/Indikator | Sub Indikator | Pertanyaan Wawancara | Teknik Pengumpulan data | Sumber Data |
|-------|---|---|---|-------------------------|---|
| | | Strategi menangani masalah sosial/emosional peserta didik penguatan karakter berdampak peserta didik | Menurut Bapak/Ibu, strategi atau langkah apa yang dilakukan sekolah dalam menangani masalah sosial dan emosional peserta didik. Apakah penguatan karakter diutamakan? | Wawancara | Wakil Kepala Kesiswaan, Guru BK dan Peserta didik |
| 3. | Pengelolaan Sarana dan Prasarana yang standar | Standar sarana dan prasarna peningkatan kualitas pembelajaran, Lab IPA, Perpustakaan, Ruang Aula, Mushalla, kantin dan Parkir dll | Menurut Bapak/Ibu, apakah Standar sarpras untuk penunjang pembelajaran sudah optimal (laboratorium IPA, perpustakaan, ruang aula, mushalla, kantin, dan area parkir)? | Wawancara | Wakil Kepala Sarpras |
| | | Standar pengelolaan Kantin Sehat | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana penerapan standar kantin sehat di | Wawancara | Wakil Kepala Sarpras |

| Nomor | Fokus Aspek yang diteliti/Indikator | Sub Indikator | Pertanyaan Wawancara | Teknik Pengumpulan data | Sumber Data |
|-------|-------------------------------------|--------------------------------------|--|-------------------------|--|
| | | | sekolah ini? Apakah makanan dan minuman yang dijual sudah memenuhi aspek kebersihan, gizi, dan keamanan bagi Peserta didik? | | |
| | | Pemanfaatan sarpras sudah optimal | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di sekolah (laboratorium IPA, perpustakaan, ruang aula, mushalla, kantin, dan area parkir)? | Wawancara | Wakil Kepala Sarpras |
| | | Penggagaran sarpas satuan pendidikan | Bagaimana proses penyusunan anggaran di sekolah ini dilakukan, dan apa saja yang menjadi pertimbangan utama dalam menentukan prioritas pengadaan sarana dan prasarana? | Wawancara | Kepala Sekolah Wakil Kepala Sarpras |

| Nomor | Fokus Aspek yang diteliti/Indikator | Sub Indikator | Pertanyaan Wawancara | Teknik Pengumpulan data | Sumber Data | |
|----------------------------|-------------------------------------|---|--|--|-------------------------|---|
| | | | Kondisi sarana yang tersedia di sekolah, seperti ruang kelas, meja, kursi, dan media pembelajaran? | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kondisi sarana yang tersedia di sekolah ini, seperti ruang kelas, meja, kursi, dan media pembelajaran? Apakah semuanya dalam keadaan layak dan mendukung proses belajar mengajar? | Wawancara | Walikelas |
| | 4. | Pelaksanaan pemberdayaan guru | Strategi sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru yang berdampak | Menurut Bapak/Ibu, strategi apa saja yang telah dilakukan sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi guru yang berdampak? | Wawancara dan Observasi | Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Kurikulum |
| III. RM 3 | 1. | Mekanisme Pemantauan strategi layanan Sekolah | Pola dan frekuensi pemantauan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pola dan frekuensi cara pemantauan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah terhadap pelaksanaan tugas guru dan kegiatan | Wawancara | Wakil Kepala Kurikulum |

| Nomor | Fokus Aspek yang diteliti/Indikator | Sub Indikator | Pertanyaan Wawancara | Teknik Pengumpulan data | Sumber Data |
|-------|-------------------------------------|--|--|-------------------------|-------------------------|
| | | | pembelajaran di sekolah ini? Apakah pemantauan tersebut berjalan efektif? | | |
| 2. | Monev Akademik dan Non Akademik | Monev capaian Prestasi akademik, non akademik dan program unggulan sekolah | Bagaimana sekolah melakukan laporan monitoring dan evaluasi terhadap peningkatan hasil belajar Peserta didik dan kegiatan non-akademik seperti ekstrakurikuler dan program unggulan? | Wawancara | Wakil Kepala Kesiswaan, |
| 3. | Mekanisme Evaluasi Strategi layanan | Langkah-langkah evaluasi program sekolah | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana langkah-langkah evaluasi program yang dilakukan di sekolah ini? Siapa saja yang terlibat dan bagaimana hasil evaluasi tersebut dimanfaatkan untuk perbaikan program ke depan? | Wawancara | Kepala Sekolah |

| Nomor | Fokus Aspek yang diteliti/Indikator | Sub Indikator | Pertanyaan Wawancara | Teknik Pengumpulan data | Sumber Data |
|---------------------|-------------------------------------|---|--|-------------------------|-------------------------------------|
| | 4. Tindak lanjut dan Evaluasi | Tindakan dari hasil pemantauan dan pengambilan keputusan berdasarkan data | Bagaimana peran pengawas sekolah dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program di sekolah ini? | Wawancara | Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah |
| | 5. Dukungan dari Pengawas Sekolah | Peran Pengawas Sekolah dalam monitoring dan evaluasi | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana sekolah menindaklanjuti hasil pemantauan dan mengambil keputusan berdasarkan data, khususnya data dari Rapor Pendidikan? Apakah data tersebut digunakan secara efektif untuk perbaikan mutu pendidikan? | Wawancara | Pengawas Sekolah |
| IV. RM 4 | 1. Manajemen Waktu | Kepala Sekolah kesulitan membagi waktu antara | Apa saja hambatan utama yang Bapak/Ibu hadapi dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini? | Wawancara | Kepala Sekolah |

| Nomor | Fokus Aspek yang diteliti/Indikator | Sub Indikator | Pertanyaan Wawancara | Teknik Pengumpulan data | Sumber Data |
|-------|-------------------------------------|--|--|-------------------------|--|
| | | administrasi dan pembinaan mutu | | | |
| 2. | Dukungan SDM | Guru dan staf kurang aktif dalam program peningkatan mutu | Bagaimana peran guru dan staf dalam mendukung program peningkatan mutu? Apakah ada kendala? | Wawancara | Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran |
| | | Peran orang tua dalam mendukung strategi layanan satuan pendidikan | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana peran orang tua dalam mendukung pelaksanaan strategi layanan satuan pendidikan di sekolah ini? Apakah ada bentuk dukungan nyata yang diberikan? | Wawancara | Walikelas dan Wali Murid |
| 3. | Sarana/Prasarana | Fasilitas pendukung mutu pendidikan terbatas | Apakah fasilitas dan sarana pembelajaran sudah memadai? Jika belum, kendala apa yang dihadapi? | Wawancara | Kepala Sekolah |

| Nomor | Fokus Aspek yang diteliti/Indikator | Sub Indikator | Pertanyaan Wawancara | Teknik Pengumpulan data | Sumber Data |
|-------|---|--|---|-------------------------|-----------------------|
| | | Kendala sarpras penunjang pembelajaran | Apakah fasilitas dan sarana pembelajaran sudah memadai? Jika belum, kendala apa yang dihadapi? | Wawancara | Wakil Kepala Sarpras |
| 4. | Upaya sekolah dalam membangun kemitraan | Strategi membangun hubungan harmonis dengan masyarakat | Menurut Bapak/Ibu, strategi apa saja yang dilakukan sekolah dalam membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar? Apakah strategi tersebut efektif dalam meningkatkan dukungan masyarakat terhadap sekolah? | Wawancara | Guru BK dan Walikelas |
| | | Jalinan Komunikasi sekolah secara Terbuka | Menurut Bapak/Ibu, bagaimana jalinan komunikasi yang terbangun di sekolah ini? Apakah komunikasi antara pimpinan, guru, dan warga sekolah | Wawancara | Wali Murid |

| Nomor | Fokus Aspek yang diteliti/Indikator | Sub Indikator | Pertanyaan Wawancara | Teknik Pengumpulan data | Sumber Data |
|-------|-------------------------------------|---|--|-------------------------|-------------------------------------|
| | | | lainnya berlangsung secara terbuka dan saling mendukung? | | |
| | 5. Dukungan Stakeholder | Dukungan orang tua, komite, atau dinas belum maksimal | Menurut bapak/ibu, Apakah ada dukungan atau hambatan dari pihak luar (orang tua, komite, atau dinas)? | Wawancara | Kepala Sekolah dan Wali Murid |
| | | Faktor penghambat keterlibatan orang tua/masyarakat | Menurut Bapak/Ibu, apa saja faktor yang menghambat keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam kegiatan sekolah? Bagaimana dampaknya terhadap dukungan terhadap program-program sekolah? | Wawancara | Wali Murid dan Peserta didik |

3.2.1 Observasi

Observasi dalam Penelitian ini Peneliti melakukan pengamatan langsung pada objek layanan yang akan diteliti. (Saleh, 2017) observasi adalah proses yang aktif, peneliti berbuat sesuatu, memilih apa yang peneliti amati. Pada pelaksanaannya, pengamatan pada partisipan bersamaan teknik wawancara dan analisis dokumen. Peneliti selaku pengamat partisipan saat Penelitian berlangsung yakni, berusaha untuk berempati ke dalam kehidupan partisipan yang akan Peneliti teliti, dalam arti ingin mencari tahu sumber permasalahan yang pernah terjadi. Untuk objek yang Peneliti amati didalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah Strategi layanan khusus apa yang pernah diterapkan oleh masing-masing Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya.

3.2.2 Wawancara (*Interview*)

Peneliti mengambil Jenis Wawancara Tidak Terstruktur atau terbuka sebagai pengambilan data pada kegiatan Penelitian Pendahuluan. Menurut Sugiyono, 2019:232) “Wawancara tidak terstruktur adalah Wawancara yang bebas di mana Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan”. Teknik wawancara tidak terstruktur memuat garis besar yang hendak ditanyakan (Suyanto & Sodik, 2015). Pelaksanaan keberhasilan pengungkapan data melalui wawancara dalam penelitian, sangatlah tergantung pada kreativitas dari pewawancara, karena pewawancaralah sebagai pengendali jawaban dari informan/partisipan.

Untuk mendapatkan hasil wawancara yang lebih baik, Penulis menggunakan beberapa perlengkapan wawancara seperti alat-alat tulis, alat perekam berupa tipe *recorder dan Instrumen*. Adapun dalam kegiatan wawancara ini penulis mempersiapkan langkah-langkah (1) menentukan informan untuk diwawancarai; (2) pendekatan dan penjelasan bagi informan untuk diwawancarai (3) memberikan kenyamanan suasana, supaya informan menemukan suasana tenang didalam proses wawancara.

3.2.3 Dokumentasi

(Ardiansyah et al., 2023) dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Melalui studi dokumentasi peneliti mampu memberikan gambaran mengenai dari Ke 3 (Tiga) sekolah yaitu 1) SMP Negeri 1 Sabang, 2) MTs Negeri 1 Sabang, dan 3) Pondok Pesantren Sulaimaniyah Sabang. Adapun dokumentasi yang dimaksud bisa berupa sejarah, visi dan misi, struktur kepengurusan, jadwal kegiatan pembelajaran, jumlah pendidik dan tenaga kependidikan, foto kegiatan, maupun dokumen-dokumen penting lainnya yang didapatkan langsung dari Sekolah/Madrasah/Pondok pesantren tersebut. Dokumen yang terkumpul dapat menjadi bahan untuk menggambarkan objek penelitian.

3.3 Teknik Analisis Data

Analisis data Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan merujuk pada langkah-langkah yang kemukakan oleh Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, (2019:438) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis

data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

3.3.1 Tahap Pengkondifikasi/Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses seorang peneliti melakukan telaah awal dari data-data yang telah dihasilkan dengan melakukan pengujian data terkait aspek/fokus Penelitian. Sebagaimana makna reduksi atau reduction yang berarti pengurangan atau penentuan ulang. Maksudnya Reduksi Data adalah pengurangan atau penentuan ulang terhadap data yang telah dihasilkan dalam Penelitian. Pada tahap ini, Peneliti mencoba mengumpulkan dan menyusun data lapangan, membuat rangkuman/ringkasan, membuat data ke dalam klasifikasi data dan kategorisasi sesuai dengan fokus dan aspek fokus. Dari proses inilah, Peneliti dapat memastikan mana data-data yang sesuai atau tidak sesuai atau terkait atau tidak terkait dengan Penelitian yang dilakukan. Data-data yang sesuai dan terkait disusun secara rapi dan berurut, dimasukkan ke dalam kategorisasi data (proses klasifikasi data).

3.3.2 Tahapan Penyajian Data (Data Display)

Melalui serangkaian aktivitas analisis data tahap pertama tahap kodifikasi data dan reduksi data model interaktif Miles & Huberman, maka data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk dapatlah disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Pada tahapan pertama analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan atau dokumen lain agar Peneliti dapat mengenal data temuannya kemudian melangkah pada tahap penyajian data.

Analisa data setelah pengumpulan data, pada tahap penyajian data ini Peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (*display*) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, Peneliti Penelitian kualitatif banyak menyusun teks naratif.

3.3.3 Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap pengambilan kesimpulan dan verifikasi ini adalah suatu tahapan lanjutan dari tahap pertama reduksi data dan kedua penyajian data, dimana pada tahap ini Peneliti menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi data. Ini adalah interpretasi Peneliti atas temuan dari suatu wawancara, observasi/pengamatan, sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, maka Peneliti selanjutnya mengecek lagi kesahihan dari interpretasi dengan cara triangulasi atau mengecek ulang proses koding dan penyajian data untuk memastikan bahwa tidak ada lagi kesalahan yang telah dilakukan terhadap data. Setelah tahap ketiga ini dilakukan maka Peneliti telah memiliki temuan Penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukannya terhadap sebuah data hasil wawancara mendalam atau sebuah data hasil observasi lapangan atau data dari dokumentasi.

3.4 Keabsahan Data Penelitian

Sesuai dengan karakteristik Penelitian kualitatif, pada standar khusus yang harus di penuhi dalam Penelitian kualitatif tersebut. Menurut Lincoln dan Guba dalam Nurmiati, (2024:53) setidaknya-tidaknya ada 4 (empat) tipe standar atau kriteria utama untuk menjamin kepercayaan atau kebenaran hasil Penelitian kualitatif, yaitu:

3.4.1 Kredibilitas

Dengan kriteria ini data dan informasi yang di kumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil Penelitian kualitatif harus dapat di percaya oleh para pembaca yang kritis dan dapat di terima oleh orang-orang informan yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama informasi berlangsung.

3.4.2 Dependabilitas

Dependabilitas adalah kriterian Penelitian kualitatif apakah proses Penelitian bermutu atau tidak. Jika cara untuk menetapkan bahwa Penelitian dapat dipertanggung jawabkan proses Penelitian yang benar ialah dengan audit dependabilitas guna mengkaji kegiatan yang dilakukan Penelitian. Jadi standar ini untuk mengecek apakah hasil Penelitian kualitatif bermutu atau tidak, antara lain dilihat apakah Penelitian sudah hati-hati atau belum bahkan apakah membuat kesalahan dalam (a) mengkonseptualisasikan apa yang diteliti, (b) mengumpulkan data, (c) menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan dalam suatu laporan.

3.4.3 Konfomabilitas

Sebenarnya ada kemiripan dengan kriteria dependabilitas, hanya saja konfomabilitas adalah kriteria untuk menilai kualitas hasil Penelitian dengan penelusuran dan pelacakan catatan atau rekaman data lapangan dan koherensinya dalam intepretasikan dan simpulan hasil Penelitian yang dilakukan auditor. Untuk memenuhi penelusuran atau pelacakan, tersebut perlu menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan, seperti perlu menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan, seperti hasil rekaman, hasil analisis data, dan catatan tentang prises Penelitian. Untuk

penilaian kualitas hasil Penelitian, ini dilakukan oleh auditor independen. Untuk melakukan audit komfirmabilitas ini dapat dilakukan secara simultan dengan pelaksanaan audit dependabilitas. Sehingga jika hasil audit tersebut menunjukkan adanya komfirmabilitas, maka hasil Penelitian kualitatifnya bisa diterima dan diakui.

3.4.4 Transferabilitas

Transferabilitas memiliki arti bahwa Penelitian yang dilakukan dalam konteks tertentu dapat diaplikasikan atau ditransfer kepada konteks lain. Dengan uraian rinci ini, terungkap segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar dapat memahami temuan yang telah diperoleh peneliti. Hasil Penelitian dapat ditransfer atau tidak adalah merupakan pertanyaan empiris yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif itu sendiri. Yang bisa menjawab dan menilainya apakah Penelitian dapat ditransfer ke dalam konteks lain atau tidak adalah para pembaca laporan Penelitian, harus mencermati latar dan konteks Penelitian dimana Penelitian dilakukan, dan membandingkan sendiri dengan konteks dimana hasil Penelitian itu akan diterapkan di transfer ke konteks atau latar lain Jadi, untuk memenuhi kriteria ini cara yang paling tepat dilakukan oleh peneliti adalah mendiskripsikan secara rinci dan komprehensif tentang latar atau konteks.